

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, penulis menggunakan analisis komparatif, analisis *common size*, analisis *trend*, analisis rasio, dan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Penulis menganggap hasil dari kelima teknik analisa laporan keuangan tersebut penting bagi perusahaan karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Seperti halnya dalam analisis komparatif, dimana laporan yang sangat penting untuk membandingkan item-item berbeda dari akun laba-rugi dan neraca dalam dua periode atau lebih. Analisis *common size* menunjukkan hubungan masing-masing komponen dengan keseluruhan. Analisis *trend* membandingkan laporan keuangan untuk mengetahui perubahan masing-masing pos dan dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisa lebih lanjut. Analisis rasio merupakan upaya mengembangkan hubungan yang bermakna antara item-item individual dalam neraca atau laba rugi. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja penting untuk diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya.

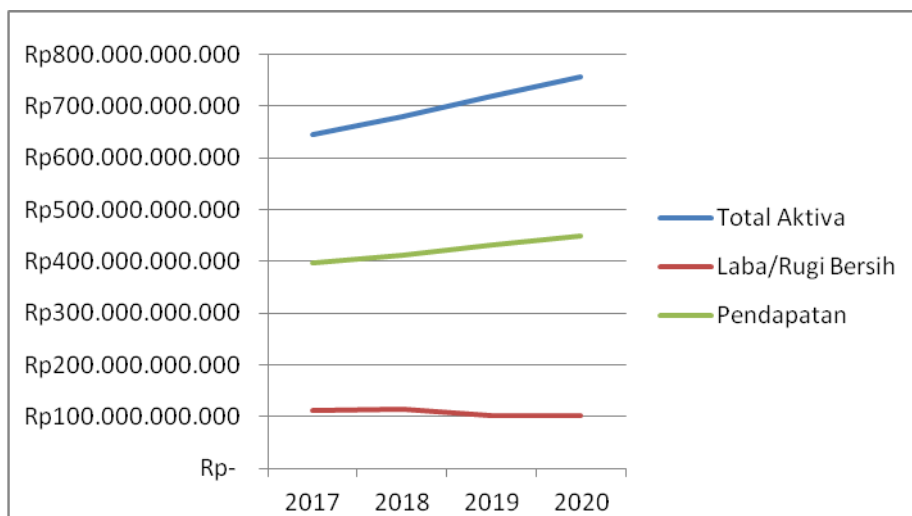
Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Tabel 1.1 menunjukkan laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang tahun 2017-2020.

Tabel 1.1
Total Aktiva, Laba/Rugi Bersih, dan Pendapatan
PDAM Tirta Musi Palembang
Periode Tahun 2017-2020 (Dalam Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Laba/Rugi Bersih	Pendapatan
2017	645.428.082.725	111.846.662.632	396.824.135.906
2018	678.750.993.864	115.265.879.820	412.681.316.903

2019	718.281.223.326	102.178.815.752	431.976.759.874
2020	756.367.554.319	101.029.551.203	448.023.913.449

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Tirta Musi. Diolah oleh penulis. 2022.



Sumber : Diolah oleh Penulis, 2022.

Gambar 1.1 Statistik Pergerakan Laba PDAM Tirta Musi Palembang Tahun 2017-2020

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai tahun 2020, total aktiva mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018, laba bersih mengalami kenaikan yang signifikan, tetapi pada tahun 2019-2020 laba bersih mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa, laporan keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Maka itu sangat penting melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan melakukan perhitungan terhadap analisis komparatif, analisis *common size*, analisis *trend*, analisa rasio, dan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang laporan keuangan. Hal inilah pula yang mendorong penulis untuk mengadakan penulisan dengan judul : **“Analisis Laba Perusahaan pada PDAM Tirta Musi Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, permasalahan pokok yang didapatkan adalah kinerja keuangan PDAM Tirta Musi Palembang yang kurang sehat. Hal ini secara rinci ditunjukkan dengan :

1. Terjadinya penurunan laba dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.
2. Peningkatan biaya langsung usaha dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan analisis laporan keuangan pada PDAM Tirta Musi Palembang dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu analisis komparatif, analisis *common size*, analisa *trend*, analisa rasio, dan analisa sumber dan penggunaan modal kerja. Rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan mengukur margin laba kotor dan rasio pengembalian ekuitas dan rasio aktivitas dihitung dengan menggunakan rasio perputaran total aset dan rasio perputaran modal kerja guna menganalisis laporan keuangan pada sebuah perusahaan sebagai dasar untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis diatas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah;

1. Untuk mengetahui terjadinya penurunan laba dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 pada PDAM Tirta Musi Palembang.
2. Untuk mengetahui peningkatan biaya langsung usaha dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 pada PDAM Tirta Musi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu tentang analisis laporan keuangan dan menjadi tambahan referensi mengenai masalah yang berhubungan dengan analisis komparatif, analisis *common size*, analisis *trend*, analisis rasio, dan analisa sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Manfaat Praktis

Dapat mendukung penulisan selanjutnya dalam melakukan penulisan yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan.

1.5 Metode dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:157), metode pengumpulan data ada 2 cara, yaitu riset lapangan dan studi pustaka. Berikut penjelasannya:

1. Riset Lapangan

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik lain.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis memilih *interview* (wawancara)

dan studi kepustakaan dalam metode pengambilan data pada PDAM Tirta Musi Palembang. *Interview* (wawancara) adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi, baik dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara

audio visual, atau audio visual dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Studi kepustakaan adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber buku referensi dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan topik atau masalah terkait.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:156), sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data yang diperoleh penulis adalah data laporan keuangan pada PDAM Tirta Musi Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data. Berikut ini data sekunder yang diperoleh penulis adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya PDAM Tirta Musi Palembang
- b. Struktur organisasi dan Uraian Tugas pada PDAM Tirta Musi Palembang
- c. Aktivitas Perusahaan PDAM Tirta Musi Palembang

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, metode dan sumber pengumpulan data, serta sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan teori-teori yang meliputi pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merupakan gambaran umum perusahaan yang menguraikan tentang PDAM Tirta Musi Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan, aktivitas usaha perusahaan, akun akuntansi, dan data laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan yang memberikan penjelasan dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan untuk mengetahui penyebab terjadinya peningkatan atau penurunan laba pada PDAM Tirta Musi Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran yang berisi penjelasan mengenai hasil kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.